

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho. 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*, Edisi Revisi. Bandung: Informatika.
- Andri Kristanto. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* Yogyakarta: Gava Media.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. *Perancangan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Gordon B. Davis. 1995. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*. Jakarta: Gramedia.
- Hanif Al Fatta. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Jeffrey L. Whitten, Lonie D. Bentley, Kevin C. Dittman. 2004. *Metode Desain & Analisis Sistem*, Edisi 6. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Raymond Mcleod, Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ketujuh Jilid 1. Jakarta: Pearson Education Asia.
- Roger S. Pressman. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktis*, Buku Satu. Yogyakarta: Andi.

Lampiran Analisis Biaya dan Manfaat

Biaya yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem informasi penjualan yang baru adalah :

1. Biaya pengadaan

Pengadaan *hardware* berupa komputer yang sudah terinstall Windows Xp pada Apotek Diana Farma yang sudah ada sebelumnya, sehingga untuk biaya pengadaan adalah **Rp. 0,-**

2. Biaya proyek

a. Tahap analisis sistem

Pengumpulan data berupa dokumentasi tentang sistem informasi penjualan seperti pada perancangan sistem, bentuk laporan, dll. Membutuhkan kertas, alat tulis. Analisis biaya untuk pengumpulan data adalah **Rp. 10.000,-**

b. Tahap perancangan sistem

Analisis sistem : bertugas mempelajari, menganalisa, dan memberikan penjelasan terhadap suatu masalah untuk diselesaikan dengan komputer. Analisis biaya untuk seorang analis sistem proyek ini adalah **Rp. 2.000.000,-**

Programmer : bertugas melakukan penulisan kode-kode program komputer dan melakukan perancangan program sesuai dengan arahan dari analis sistem. Analisis biaya untuk seorang programmer proyek ini adalah **Rp. 1.500.000,-**

c. Tahap implementasi

Tahap implementasi berupa pembuatan modul, membutuhkan kertas dan tinta untuk percetakan. Analisis biaya untuk tahapan implementasi adalah **Rp. 40.000,-**

3. Biaya operasional dan perawatan

a. Biaya overhead

Berikut adalah rincian biaya overhead :

1 PC + 1 Monitor = 450 watt + 100 watt = 550 watt

kWh per hari = 8 jam x 550 watt = 4400 Wh / 1000 = 4,4 kWh

biaya = 4,4 kWh x Rp. 720,- = Rp. 3.168,- x 30 = Rp 95.040,-

biaya listrik = Rp. 95.040,- x 12 = Rp. 1.140.080,-

biaya telpon atau pulsa = Rp. 50.000,- x 12 = Rp. 600.000,-

analisis total biaya overhead adalah **Rp. 1.740.480,-**

b. Biaya operasional

Untuk biaya operasional rinciannya adalah sebagai berikut :

1 rem kertas = Rp. 28.600,- x 6 bulan = Rp. 171.600,-

Isi ulang tinta = Rp. 30.000,- x 6 bulan = Rp. 360.000,-

Total analisis biaya operasional adalah **Rp. 351.600,-**

c. Biaya perawatan

Service komputer Rp. 200.000,-

Service printer Rp. 300.000,-

Total analisis biaya perawatan adalah **Rp. 500.000,-**

Analisis manfaat dari penggunaan aplikasi sistem informasi penjualan obat secara komputerisasi adalah sebagai berikut :

✓ Manfaat berwujud

- pengurangan biaya operasional

Dengan menggunakan sistem komputerisasi, maka biaya operasional bisa ditekan seperti dibawah ini :

Buku kuitansi = Rp. 14.000,- x 12 bulan = Rp.168.000,-

Pena = Rp. 1.500,- x 12 bulan = Rp. 18.000,-

Ordner = Rp. 11.000,- x 1 buah = Rp. 11.000,-

Tipe-x = Rp. 3.300,- x 12 bulan = Rp. 39.000,-

Buku agenda = Rp.16.500,- x 2 buah = Rp. 33.000,-

Binder Clip = Rp. 10.340,- x 1 dus = Rp. 10.340,-

Penggaris = Rp. 3.300,- x 2 buah = Rp. 6.600,-

Binder = Rp. 18.975,- x 2 buah = Rp. 37.950,-

Pembolong Kertas = Rp. 77.000,- x 1 buah = Rp. 77.000,-

Files folder = Rp. 11.500,- x 1 lusin = Rp.11.500,-

Spidol = Rp. 4.400,- x 6 buah = Rp. 26.400,-

Double tape = Rp. 7.480,0 x 2 buah = Rp. 14.960,0

Total pengurangan biaya operasional adalah **Rp. 454.350,-**

Sumber harga (<http://logistik.ub.ac.id/?c=harga&view=atk>)

- Pengurangan biaya kesalahan

Biaya kesalahan dengan cara manual sangat bisa terjadi missal salah satu penulisan atau lupa dan lain-lain, adapun analisa pengurangan biaya kesalahan adalah sebagai berikut :

Jumlah transaksi $5 \times 30 = 150$ kali

Keuntungan $150 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 7.500.000,-$

Analisa kesalahan 50 kali, sehingga $100 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 5.000.000,-$

Sehingga pengurangan biaya kesalahan **Rp. 2.500.000,-**

- ✓ Manfaat tak berwujud

- Peningkatan pelayanan

Peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan berupa informasi yang cepat, tepat dan akurat akan membuat pelanggan puas. Adapun analisa peningkatan pelayanan adalah :

Jika rata-rata setahun bisa melayani 150 transaksi x Rp.50.000,- = Rp. 7.500.000,-

Peningkatan pelayanan sebesar 40%

Maka analisa $40\% \times \text{Rp. } 7.500.000,- = \text{Rp. } 3.000.000,-$